

**PSIKOANALISIS TOKOH DAN PENOKOHAN NOVEL *CINTAKU SETENGAH*
AGAMA KARYA ISWADI SUHARI**

SKRIPSI

**OLEH
RIKA WULANDARI
NIM 312015002**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2019**

**PSIKOANALISIS TOKOH DAN PENOKOHAN NOVEL *CINTAKU SETENGAH*
AGAMA KARYA ISWADI SUHARI**

SKRIPSI

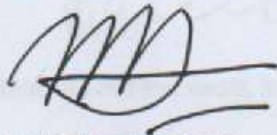
**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Rika Wulandari
NIM 312015002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Agustus 2019**

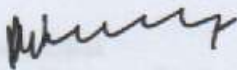
Skripsi oleh Rika Wulandari ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 20 Agustus 2019
Pembimbing I,



Drs. H. Mustofa, M.Pd.

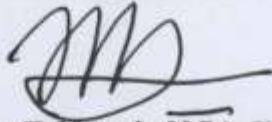
Palembang, 20 Agustus 2019
Pembimbing II,



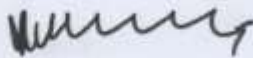
Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd.

Skripsi oleh Rika Wulandari ini telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 29 Agustus 2019

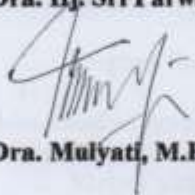
Dewan Penguji



Drs. H. Mustofa, M.Pd., Ketua



Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd., Anggota



Dra. Mulyati, M.Pd., Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,



Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN
PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Wulandari
NIM : 312015002
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan hasil jiplakan).
2. Apabila di kemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya menanggung resiko dengan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, Agustus 2019
Yang menerangkan
Mahasiswa yang bersangkutan



Rika Wulandari
NIM 312015002

ABSTRAK

Wulandari, Rika. 2019. “Psikoanalisis Tokoh dan Penokohan Novel *Cintaku Setengah Agama* Karya Iswadi Suhari”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (SI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Drs. H. Mustofa, M.Pd. (II) Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd.

Kata Kunci: Psikoanalisis, tokoh, penokohan.

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk memberikan pemahaman terhadap psikis jiwa yang terdapat dalam tokoh novel *Cintaku Setengah Agama* karya Iswadi Suhari dan juga bagi pembaca agar dijadikan rujukan. Oleh karena itu, peneliti memilih judul “Psikoanalisis Tokoh dan Penokohan dalam novel *Cintaku Setengah Agama* karya Iswadi Suhari”. Rumusan masalah adalah bagaimanakah psikis tokoh dan penokohan dalam novel *Cintaku Setengah Agama* karya Iswadi Suhari. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan psikis tokoh dan penokohan dalam novel *Cintaku Setengah Agama* karya Iswadi Suhari. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Cintaku Setengah Agama* karya Iswadi Suhari. Terbitan Edquer Publishing: Tangerang Selatan, cetakan pertama tahun 2017, 318 halaman. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, penulis memperoleh kesimpulan bahwa novel *Cintaku Setengah Agama* karya Iswadi Suhari terdapat 12 gejala-gejala jiwa manusia yaitu, (1). pengamatan, (2). tanggapan, (3). berpikir, (4). kecerdasan, (5). perasaan, (6). kekhawatiran, (7). emosi, (8). simpati, (9). insting, (10). keinginan, (11). perhatian, dan (12). motivasi. Novel ini banyak sekali memberikan gambaran untuk para pembaca dari segi psikis para tokoh utama ataupun tokoh tambahan yang membuat novel ini semakin hidup. Bagi peneliti lain, hendaknya dapat dijadikan sebagai pedoman sekaligus informasi tambahan dalam melaksanakan penelitian sastra, khususnya mengenai psikis tokoh dalam cerita novel.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah *Subahanallahu Wata'alla*, yang telah memberikan rahmat serta nikmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi yang berjudul *“Psikoanalisis Tokoh dan Penokohan Novel Cintaku Setengah Agama karya Iswadi Suhari”* yang dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, nasihat, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada pembimbing 1 Drs Mustofa, M.Pd., dan pembimbing II Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd., yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Dr. H. Rusdy AS., M.Pd., Ketua Program Studi Bahasa Indonesia Spriatini, S.Pd., M.Pd., Serta seluruh dosen yang telah memberikan bimbingan, ilmu dan pembelajaran selama kuliah, serta staf tata usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Ayahanda Alison dan Ibunda Maryati yang telah memberikan doa dan dukungan baik moral maupun material sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semogga amal perbuatan baik Bapak-bapak dan Ibu-ibu serta semua pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, akan mendapatkan ridho dan syafaat dari Allah

Subahanallahu Wata'alla. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua pihak, baik penulis, pembaca, maupun dalam dunia pendidikan.

Palembang, Agustus 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	9
BABII KAJIAN PUSTAKA	11
A. Pengertian Analisis	11
B. Pengertian Psikologi	12
C. Pengertian Psikoanalisis	12
D. Toko dan Penokohan	13
E. Macam-Macam Tokoh	14
F. Gejala-gejala Jiwa Manusia.....	16
1. Pengamatan.....	16
2. Tanggapan	17
3. Berpikir.....	17
4. Kecerdasan.....	18
5. Perasaan	18
6. Kekhawatiran.....	19
7. Emosi	19
8. Simpati.....	20
9. Insting	20
10. Keinginan.....	21

11. Perhatian	21
12. Motivasi	22
G. Novel.....	22
1. Ciri-ciri Novel.....	23
2. Jenis-Jenis Novel.....	24
H. Unsur Intrinsik	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	26
B. Metode Penelitian	27
C. Pendekatan Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Analisis Data	29
F. Sumber Data	29
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	30
A. Paparan Data 30	
1. Ringkasan Novel <i>Cintaku Setengah Agama</i>	30
2. Ringkasandalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 1.....	31
3. Ringkasandalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 2	31
4. Ringkasandalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 3	32
5. Ringkasandalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 4	32
6. Ringkasandalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 5	34
7. Ringkasandalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 6	35
8. Ringkasandalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 7	35
9. Ringkasandalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 8.....	36
10. Ringkasandalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 9	37
11. Ringkasandalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 10	37
12. Ringkasandalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 11	37
13. Ringkasandalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 12	38
14. Ringkasandalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 13	38
15. Ringkasandalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 14	39
16. Ringkasandalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 15	39
17. Ringkasandalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 16	40
18. Ringkasandalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 17	42
19. Ringkasandalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 18	42
20. Ringkasandalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 19	43
21. Ringkasandalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 20	43
22. Ringkasandalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 21	44
23. Ringkasandalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 22.....	44
24. Ringkasandalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 23.....	45
25. Ringkasandalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 24.....	46
26. Ringkasandalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 25.....	47
27. Ringkasandalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 26.....	48
28. Ringkasandalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 27.....	48
29. Ringkasandalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 28.....	49

30. Ringkasan dalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 29.....	50
31. Ringkasan dalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 30.....	51
32. Ringkasan dalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 31.....	51
33. Ringkasan dalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 32.....	51
34. Ringkasan dalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 33.....	52
35. Ringkasan dalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 34.....	53
36. Ringkasan dalam novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> bagian 35.....	53
B. Psikoanalisis Tokoh dan Penokohan Novel <i>Cintaku Setengah Agama</i> Karya Iswadi Suhari	55
1. Reva	55
2. Garou.....	66
3. Sylvie.....	75
4. Syifa.....	77
5. Nyak Reva	79
6. Dulloh	81
7. Severine	82
C. Temuan Penelitian	84
 BAB V PEMBAHASAN	86
 BAB VI PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
 DAFTAR PUSTAKA	92
 LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Proposal Penelitian	94
2. Bukti Telah Memperbaiki Proposal	117
3. Usul Judul	118
4. Surat Undangan Seminar Proposal	119
5. Daftar Hadir Seminar Proposal	120
6. Surat Keterangan Pembimbing	122
7. Surat Keputusan Dekan	123
8. Permohonan Ujian Skripsi	124
9. Surat Persetujuan Skripsi	125
10. Laporan Bimbingan Skripsi	126
11. Riwayat Hidup	129

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra memiliki peran yang penting dalam masyarakat karena karya sastra merupakan refleksi atau cerminan kondisi sosial masyarakat yang terjadi di dunia sehingga karya itu menggugah perasaan orang untuk berpikir tentang kehidupan. Masalah sosial dan kejadian yang dialami, dirasakan dan dilihat oleh pengarang kemudian melahirkan ide atau gagasan yang dituangkan dalam karyanya.

Menurut Jabrohim (2012:12), istilah ‘sastra’ dipakai untuk menyebut gejala budaya yang dapat dijumpai pada semua masyarakat meskipun secara sosial, ekonomi, dan keagamaan keberadaannya tidak merupakan keharusan. Hal ini berarti bahwa sastra merupakan gejala yang universal.

Karya sastra adalah objek manusiawi, fakta kemanusiaan, atau fakta kultural, sebab merupakan hasil ciptaan manusia (Faruk, 2012:77). Sedangkan menurut Endraswara (2016:6), karya sastra merupakan ekspresi dan sangat berkaitan dengan lingkungan, termasuk awan, yang kadang-kadang butuh paham.

Pradopo (2013:93), karya sastra adalah, karya seni, oleh karena itu harus diterangkan sampai sejauh manakah nilai karya sastra itu. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa karya sastra merupakan ekspresi dari suatu karya seni yang berkaitan dengan kehidupan atau tentang manusia.

Pada hakikatnya karya sastra merupakan hasil pemikiran seseorang tentang pengalaman hidup yang dirasakan atau dilihat hasil pemikiran tersebut kemudian dituliskan sehingga membuat pembaca seolah-olah merasakan apa yang dialami dalam sebuah cerita tersebut. Karya sastra adalah dunia rekaan yang realitas atau faktanya telah dibuat sedemikian rupa oleh pengarang.

Karya sastra dapat dibagi menjadi dua, yaitu karya sastra imajinatif (fiksi) dan nonimajinatif. Karya sastra imajinatif adalah karya sastra yang dibuat berdasarkan imajinasi atau khayalan yang diambil dari refleksi kehidupan. Sedangkan sastra nonimajinatif adalah sastra yang dibuat berdasarkan fakta dan kenyataan yang terjadi. Biasanya sastra nonimajinatif menggunakan bahasa denotatif, yaitu bahasa yang digunakan sesuai dengan makna sebenarnya, tidak mengandung unsur-unsur fiksi atau khayalan. Salah satu karya sastra yang dipilih oleh penulis untuk dianalisis adalah novel.

Menurut Austin dan Rene Wellek (2016:31), psikologi sastra merupakan studi tipe dan hukum-hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra. Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hal yang berkaitan antara psikologi dalam karya sastra.

Secara etimologi psikologi berarti ilmu yang mempelajari jiwa, baik mengenai gejalanya, prosesnya maupun latar belakangnya (Sumanto, 2014:1), Psikologi sastra digunakan dalam penelitian sastra berkaitan dengan aspek-aspek kejiwaan pengarang. Psikologi sastra memberikan dua prioritas pada penelitian sastra yaitu pertama, melalui pemahaman teori-teori psikologi kemudian diadakan analisis terhadap karya sastra. sedangkan karya sastra sebagai media untuk memahami manusia dari segala kejiwaannya. Dalam kaitanya dengan penelitian karya sastra, psikologi merupakan ilmu bantu yang relevan karena suatu karya sastra bukan

hanya telaah teks yang menjemukan tetapi berisi tentang perwatakan tokoh utamanya yang berkaitan dengan kejiwaan yang dapat menghasilkan suatu karya yang menarik. Karya sastra dan psikologi bersimbiosis dalam perannya dengan kehidupan karena keduanya sama-sama memanfaatkan landasan yang sama yaitu menjadikan pengalaman kejiwaan manusia sebagai bahan telaah.

Novel merupakan salah satu jenis karya fiksi yang dibangun atas unsur-unsur pembentuknya, berisi gambaran masyarakat dan estetika yang memberikan pesan atau amanat pada pembaca. Di dalam novel *Cintaku Setengah Agama* karya Iswadi Suhari ini menggambarkan para tokoh yang menarik untuk dikaji, terutama mengenai kejiwaan dan karakter.

Novel ini, mempunyai beberapa sisi konflik yang menarik yaitu pertama merupakan novel yang menceritakan tentang rumitnya percintaan yaitu Reva, Syifa dan Garou. Reva dijodohkan dengan Alex seorang lelaki yang memiliki penyakit kanker paru-paru akibat menjadi perokok pasif, kemudian Alex meninggal dunia pada saat akan mengucapkan ijab qobul. Garoupun pergi untuk melanjutkan kuliah S2 nya di Australia dan bertemu dengan Syifa. Garou dan Syifa memiliki hubungan yang spesial selama di Australia, setelah Syifa lulus dari kuliahnya Ternyata Syifa sudah di jodohkan kedua orang tuanya dengan laki-laki dari keturunan Sayyid hal itu membuat Garou patah hati untuk yang kedua kalinya. Untuk menenangkan hatinya Garoupun mengikuti pesantren akhir pekan di sebuah masjid. Garou menjadi ketua panitia acara ramadhan. Saat perekrutan panitia Garou bertemu dengan Reva yang ternyata selama ini berada di kelas yang sama. Seolah mendapat kesempatan kedua cinta pertama Garou bersemi kembali. Garou pun berkonsultasi dengan para ustad tentang niatnya untuk bertaaruf dengan Reva. Proses ta'aruf berjalan dengan lancar Reva dan Garou telah menyempurnakan setengah dari agamanya.

Penelitian terhadap psikologi tokoh dan penokohan novel *Cintaku Setengah Agama* karya Iswadi Suhari ini ditinjau dari Psikologi Sastra menggunakan analisis struktural. Analisis struktural yaitu analisis yang digunakan untuk memaparkan keterjalinan berbagai unsur yang membentuk makna dalam sebuah karya sastra seperti novel. Analisis struktural sangat penting dalam menganalisis suatu karya sastra.

Dalam karya sastra terdapat unsur-unsur yang membentuknya, Unsur-unsur tersebut saling membangun dan membentuk kesatuan yang indah dalam karya sastra sehingga dapat menyampaikan makna terhadap pembacanya. Analisis struktural sastra merupakan analisis yang digunakan pada unsur pembangun karya sastra itu sendiri. Aspek pembangun sastra itu meliputi, tema, latar, alur, dan karakter. Kesemuaan unsur tadi memiliki keterkaitan yang saling membangun dalam sebuah karya sastra sehingga perlu dianalisis.

Berdasarkan uraian di atas, akan diteliti lebih dalam permasalahan-permasalahan psikologi tokoh dan penokohan dalam novel *Cintaku Setengah Agama* karya Iswadi Suhari. yang dikaji dengan tinjauan psikologi sastra.

Kata *novel* berasal dari kata Latin *novellus* yang diturunkan pula dari kata *novies* yang berarti “baru”. Dikatakan *baru* karena bila dibandingkan dengan jenis-jenis sastra lainnya seperti puisi, drama, dan lain-lain, maka jenis novel ini muncul kemudian (Tarigan, 2015:167).

Novel yang akan peneliti kaji adalah novel *Cintaku Setengah Agama* karya Iswadi Suhari dari segi psikologi tokoh dan penokohnya. Alasan penulis melakukan analisis psikis dalam karya sastra penulis ingin mengkaji sejauh mana jiwa pengarang dalam mengaitkan pada kehidupan sehari-hari atau latar belakang kehidupan penulis, sehingga karya sastra tersebut dapat memberikan manfaat bagi penikmat sastra.

Alasan dari segi pengarangnya, karena nama penulis sering muncul di surat kabar nasional. Buku pertama penulis berjudul “Gampang Mencari Uang dengan Menulis Opini” yang terbit lewat penerbit Elex Media Komputindo, rilis pada Juni 2015.

Penelitian ini pernah diteliti oleh Paningkas Suci Noviana mahasiswa angkatan 2014 dengan judul “Psikoanalisis Kepribadian Tokoh dan Penokohan dalam Novel *Arini Masih Ada Kereta Yang Lewat* Karya Mira W”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu sama-sama psikoanalisis tokoh dan penokohan. Perbedaannya terletak pada kepribadian dan sumber data yang dianalisis. Paningkas Suci Noviana mengambil judul Psikoanalisis Kepribadian. Perbedaan penelitian terletak pada Kepribadian. Sumber data yang dianalisis oleh Paningkas Suci Noviana Novel *Arini Masih Ada Kereta Yang Lewat* Karya Mira W. Penulis memilih Novel *Cintaku Setengah Agama* Karya Iswadi Suhari sebagai sumber data peneliti. Novel berjudul *Cintaku Setengah Agama* Karya Iswadi Suhari yang dicetak pertama kali bulan juni tahun 2017, diterbitkan oleh Eduquer Publishing, Ei-Markazi Publisher.

Dilihat dari segi pengarangnya Iswadi Suhari tinggal di kuningan, (Jawa Barat). Hobi menulis ia lakukan sejak SMP. Sering penulis diminta untuk membuat naskah drama untuk pementasan di sekolah. Novel “*Cintaku Setengah Agama*” merupakan novel perdananya. Mulai tahun 2013, nama penulis sering muncul di surat kabar nasional. Buku pertama penulis berjudul “Gampang Mencari Uang dengan Menulis Opini” terbit lewat penerbit Elex Media Komputindo, rilis pada Juni 2015.

Sinopsis tentang novel ini, novel *Cintaku Setengah Agama* menceritakan tentang perjalanan tiga tokoh utama yang bernama reva, garou, dan syifa dalam menemukan jodohnya. Reva seorang pengusaha wedding organizer bernama lengkap Siti Revalina. Namun, sejak perjodohan ala betawi yang dilakukan orang tuanya, siti berubah panggilan menjadi reva atas

permintaan Alex, sang calon suami yang juga anak satu-satunya sahabat karib ayah Reva, seorang pengusaha kaya yang beranggapan panggilan Siti itu terlalu kampungan.

Reva menerima perjodohan yang ditawarkan, selain karena Reva ingin membahagiakan ayahnya, Reva juga tertarik dengan beasiswa kuliah yang ditawarkan Alex ditambah usaha rumah makan yang disiapkan sang calon menantu untuk calon mertuanya. Ayah Reva yang berlatarbelakang keluarga betawi dengan ayah yang berpoligami merasa tertipu saat mengetahui Alex menderita kanker paru-paru akibat menjadi perokok pasif dari ayahnya si perokok akut. Namun, Reva bersikukuh memegang janji hingga perkawinan pun tetap dilakukan. Perasaan bersalah menyiksa Alex yang sekarat, membawanya bertemu ajal dan ijab qobul pun tak pernah terucap. Gagal dengan pernikahannya, Reva memulai usaha wedding organizer. Kegagalan yang dialaminya telah menanamkan keinginan kuat untuk membantu mewujudkan impian pernikahan orang lain dari mulai ikut perkumpulan pencari jodoh hingga hampir rela menerima pinangan ustad untuk menjadi istri kedua. Ayah Reva yang anti poligami tewas akibat serangan jantung saat mengetahui anaknya akan menjadi istri kedua.

Saat masih menjadi Siti, ayah Reva sangat tertarik untuk mendekatkan anak bungsunya itu pada Garou, seorang pemuda berdarah Prancis. Garou diam-diam menyimpan cinta pada Siti. Cinta itu tak pernah terungkap hingga Alex mencuri hati Siti.

Garou mendapat beasiswa S2 di Australia dan bertemu Syifa gadis Arab keturunan nabi, ternyata Syifa sudah dijodohkan orang tuanya dengan Sayyid lelaki Arab yang mempunyai alur keturunan nabi. Garou pun patah hati untuk kedua kalinya. Untuk menenangkan hatinya yang hancur akibat ditinggal Syifa, Garou mengikuti pesantren akhir pekan di sebuah masjid. Garou menjadi ketua panitia acara Ramadhan. Saat perekrutan panitia, Garou bertemu kembali dengan Siti yang telah berubah menjadi Reva. Ternyata Reva selama ini berada di kelas yang sama.

Seolah mendapat kesempatan kedua, cinta pertama Garou bersemi kembali. Garou pun berkonsultasi dengan para ustad tentang niatnya untuk bertaaruf dengan Reva. Proses ta'aruf berjalan dengan lancar Reva dan Garou telah menyempurnakan setengah dari agamanya.

Kelebihan novel ini terletak pada ceritanya yang bernuansa roman, karena didalamnya diceritakan latar belakang orang tua tokoh utamanya. Novel *Cintaku Setengah Agama* sangat cocok untuk dibaca oleh ikhwat dan akhwat yang sedang menanti teman sejati maupun untuk mereka yang jombloan dan jomblowati untuk tidak patah semangat dalam mencari pendamping hidup. Melalui novel ini penulis mengajak kita untuk meluruskan niat dan memantafkan hati dalam menyempurnakan setengah agama. Bangunan karakter yang menarik, karakter yang dekat dengan kita, para tokohnya hidup di sekitar kita dan bisa jadi itu adalah kita yang sedang menanti jodoh.

B. Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2016:35), rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah psikis tokoh dan penokohan dalam novel *Cintaku Setengah Agama* karya Iswadi Suhari?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai Arikunto, (2014:97). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan psikis tokoh dan penokohan yang terdapat dalam novel *Cintaku Setengah Agama* karya Iswadi Suhari dilihat dari gejala-gejala jiwa manusia yaitu, pengamatan,

tanggapan, berpikir, kecerdasan, perasaan, kekhawatiran, emosi, simpati, insting, keinginan, perhatian, dan motivasi?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan terutama dibidang bahasa dan sastra Indonesia, khususnya bagi pembaca dan pencinta sastra.

2. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini dapat memperdalam pengetahuan penulis tentang penelitian sastra yang membahas masalah novel, khususnya dari psikologi tokoh dan penokohan novel tersebut dari segi gejala-gejala jiwa manusia yaitu, pengamatan, tanggapan, berpikir, kecerdasan, perasaan, kekhawatiran, emosi, simpati, insting, keinginan, perhatian, dan motivasi.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau dasar melakukan penelitian dengan fokus persoalan yang sama.
- 3) Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi pembaca, penikmat, dan peneliti karya sastra khususnya novel.

E. Definisi Istilah

1. Karya sastra

Menurut Jabrohim (2012:12), istilah ‘sastra’ dipakai untuk menyebut gejala budaya yang dapat dijumpai pada semua masyarakat meskipun secara sosial, ekonomi, dan keagamaan keberadaannya tidak merupakan keharusan. Hal ini berarti bahwa sastra merupakan gejala yang universal.

2. Analisis

Kata analisis berasal dari bahasa Yunani yaitu *analyzein* yang berarti menyelesaikan dan menguraikan (Siswantoro, 2016:10).

3. Novel

Kata *novel* berasal dari kata Latin *novellus* yang diturunkan pula dari kata *novies* yang berarti “baru”. Dikatakan *baru* karena bila dibandingkan dengan jenis-jenis sastra lainnya seperti puisi, drama, dan lain-lain, maka jenis novel ini muncul kemudian (Tarigan, 2015:67).

4. Psikologi

Menurut Woodwoth dan Marquis dalam Sumanto (2014:1), mendefinisikan psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku atau kegiatan psikis individu dalam hubungannya dengan lingkungan (dunia) di sekitarnya.

5. Tokoh

Menurut Nurgiantoro (2015:247), istilah *tokoh* menunjuk pada orangnya, pelaku cerita. Aminuddin (2013:79) mengemukakan, tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita.

6. Penokohan

Menurut Nurgiantoro (2015:248), istilah “penokohan” lebih luas pengertiannya dari pada “tokoh” dan “perwatakan” sebab ia sekaligus mencakup masalah siapa tokoh cerita, bagaimana perwatakan dan bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga sanggup memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rochani Ida. 2011. *Fiksi Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djaali. 2015. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Eriyanto. 2013. *Analisis Isi*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Endraswara, Suwardi. 2016. *Sastra Ekologis Teori dan Praktik Pengkajian*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jabrohim. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasih. E. 2014. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nurgiantoro, Burhan. 2015. *Terori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2013. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Priyatni, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra Dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ratna, Nyoman Khuta. 2015. *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sarlito. 2012. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Semi, Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa Bandung.

Siswanto. 2016. *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sumanto. 2014. *Psikologi Umum*. Jakarta: CAPS (*Center of Academic Publishing Service*)

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.

Suryabrata, Sumadi. 2016. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Susanto, Dwi. 2016. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: PT. Buku Seru.

Tarigan, Hendri Guntur. 2015. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa Bandung.

Wellek Rene & Austin Warren. 2016. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.